



Optimalisasi Peran LPMP dan PPPG dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia

**Departemen Pendidikan Nasional
Badan Penelitian dan Pengembangan
2007**

Katalog Dalam Terbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan, Depdiknas

Optimalisasi peran LPMP dan P3G dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia/ oleh Balitbang Depdiknas; disunting oleh Tim Penyunting Laporan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Balitbang, --Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2007.

xvi, 137hal

ISBN 979 401 487 7

1. LPMP 2. P3G

3. Mutu Pendidikan

I. Judul

Penulis:

Ketua : 1. Prof. Dr. Sugiyono

Anggota : 1. Endang Mulyatiningsih, M.Pd.

 2. Dwi Rahdiyanta, M.Pd.

 3. Satunggalno, M.Pd.

© 2007

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari Balitbang Depdiknas

Optimalisasi Peran LPMP dan P3G

Pengarah : Prof. Dr. H. Mansyur Ramly

Penanggung Jawab : Dr. Siskandar, M.A.

Drs. Kasidjo, M.M.

Anggota Tim Penyunting

Ketua : Dr. Siskandar, M.A.

Sekretaris : Drs. Subijanto, M.Ed.

Anggota : Drs. Mahdiansyah, M.A.

Drs. Muhammad Quadrat Nugraha, M.Si.

Dra. Ida Kintamani Dewi, M.Sc.

Jahrona, S.S.

Dra. Mariati, M.Pd.

Drs. Sutjipto, M.Pd.

Drs. Rogers Pakpahan, M.Si.

Dra. Arniati Prasedyawati, H., M.Psi.

Dra. Neneng Tresnaningsih, M.Si.

Dr. Sabar Budi Rahardjo, M.Pd.

Kata Pengantar

Mutu pendidikan di Indonesia dalam forum pengukuran dan penilaian internasional selalu berada di peringkat yang belum memuaskan. Banyak faktor yang mempengaruhi mutu hasil pendidikan di Indonesia antara lain, faktor guru dan manajemen penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP-G) yang selanjutnya disebut Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) memiliki tupoksi yang terkait dengan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah menjadi tupoksi Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Kedua lembaga tersebut memiliki peran yang strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Untuk mendapatkan gambaran tentang optimalisasi peran kedua lembaga tersebut, Balitbang Depdiknas telah melakukan studi "Optimalisasi Peran LPMP dan PPPG dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia". Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi peran dan fungsi yang dilakukan LPMP dan P4TK dengan harapan hasil studi yang dijadikan masukan (*feedback*) institusi pembina dan terkait dalam memberdayakan peran PPPG dan P4TK dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Dengan harapan Laporan Hasil Studi Optimalisasi Peran LPMP dan PPPG dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan dalam memformulasikan kebijakan yang berkaitan dengan tupoksi kedua lembaga tersebut, agar upaya khususnya dalam wacana peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dapat terwujud secara signifikan melalui pemberdayaan peran PPPG dan LPMP.

Sekretaris Badan,

Dr. Siskandar, M.A.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) LPMP dan PPPG yang telah dan belum optimal dilaksanakan; 2) Mengetahui pelaksanaan fungsi tambahan di luar tupoksi yang sudah dilaksanakan; 3) Menggali potensi di luar tupoksi lembaga yang ingin ditingkatkan; 4) Menilai kinerja lembaga dalam pelaksanaan fungsi utama dan fungsi tambahan; 5) Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi lembaga dalam peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif - evaluatif. Populasi penelitian terdiri dari 12 PPPG dan 30 LPMP, sampel diambil sebanyak 4 PPPG dan 17 LPMP yang tersebar di seluruh Indonesia. Data penelitian dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi dan kuesioner. Sumber data penelitian terdiri dari Renstra, LAKIP, Kepala PPPG/LPMP atau yang mewakili, Seksi Data dan Informasi, WI dan peserta atau alumni diklat. Instrumen penelitian berupa daftar isian dokumen, lembar observasi, kuesioner evaluasi kinerja lembaga, panduan wawancara dan FGD. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kuantitas kegiatan, sasaran dan sumber daya yang dimiliki. Analisis kualitatif-evaluatif digunakan untuk menjustifikasi kesesuaian antara kegiatan yang dilaksanakan dengan kriteria hasil yang standar.

Hasil penelitian menemukan fungsi LPMP yang sudah dilaksanakan secara optimal adalah fasilitasi peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Pelaksanaan fungsi tambahan yang sudah banyak dilakukan LPMP adalah kegiatan penelitian dan pengembangan unit produksi. Hasil *focus group discussion* terdapat beberapa usulan kegiatan yang ingin dilaksanakan

oleh LPMP, yaitu: (1) penyalur dan pelaksana kebijakan pendidikan; (2) peningkatan kegiatan kerjasama dan (3) pengembangan kapasitas LPMP. Hasil penilaian kinerja LPMP menunjukkan pelaksanaan fungsi pengukuran dan evaluasi pendidikan mempunyai rerata nilai paling terendah. Hasil penelitian PPPG menemukan fungsi merencanakan program pengembangan penataran guru dan melaksanakan pengembangan penataran guru belum dilaksanakan secara optimal. Peran PPPG yang diusulkan untuk ditingkatkan antara lain: (1) pengembangan SDM internal PPPG; (2) peningkatan program diklat; dan (3) penelitian dan pengembangan; Pelaksanaan fungsi tambahan PPPG ilmu sosial masih seputar diklat sedangkan PPPG yang lain sudah mengarah pada kegiatan yang berbasis teknologi dan kegiatan penambah *income generating*. Penilaian kinerja lembaga PPPG dalam pelaksanaan fungsi utama ditemukan rerata kinerja terbaik pada pelaksanaan diklat fungsional dan pengembangan materi pembelajaran.

Secara umum lembaga mempunyai kekuatan pada ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai serta tersedia SDM yang cukup. Kelemahan yang dihadapi lembaga secara umum adalah SDM tidak seluruhnya potensial dan proporsi tenaga fungsional dengan tenaga administrasi tidak seimbang. Lembaga juga mengakui kelemahan bahwa diklat belum maksimal untuk kemajuan pendidikan dan kualitas layanan belum optimal. Peluang yang dimiliki lembaga adalah adanya kebijakan Departemen dan Pemerintah yang sangat mendukung peningkatan peran lembaga, terbuka peluang kerjasama dengan institusi yang sejenis, baik di dalam maupun di luar negeri dan masih ada customer yang perlu ditingkatkan kompetensinya. Tantangan/ancaman yang dihadapi lembaga antara lain banyaknya pesaing lembaga yang menyelenggarakan diklat guru. Sistem pendidikan sedang ditata dan mencari bentuk dengan pelaksanaan otonomi daerah.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan masalah	9
C Tujuan Penelitian	10
D Ruang Lingkup Penelitian	11
E Hasil yang Diharapkan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A Sejarah Singkat PPPG dan LPMP	13
B Kajian tentang Kelembagaan LPMP dan PPPG	16
C Penjaminan Mutu Pendidikan	24
D Peluang Optimalisasi PPPG dan LPMP	28
E Strategi Optimalisasi Peran LPMP dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	34
BAB III METODE PENELITIAN	45
A Pendekatan Penelitian	45
B Populasi dan Sampel Penelitian	45
C Teknik Pengumpulan Data	46
D Instrumen Penelitian	47
E Sumber Data Penelitian	51
F Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A Hasil Penelitian	53
1. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi LPMP	53
2. Pelaksanaan Fungsi Tambahan LPMP	79
3. Usulan Fungsi Tambahan LPMP	82
4. Penilaian Kinerja Lembaga LPMP	85
5. Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi PPPG	87

6.	Pelaksanaan fungsi tambahan PPPG	100
7.	Usulan Fungsi Tambahan PPPG	104
8.	Penilaian Kinerja Lembaga PPPG	107
9.	Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan LPMP dan PPPG dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	109
B	Bahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN REKMENDASI		131
A.	Kesimpulan	131
B.	Rekomendasi	136
DAFTAR PUSTAKA		139

Daftar Tabel

Tabel 1:	Perkembangan Ranking HDI Beberapa Negara Asia	2
Tabel 2:	Kelayakan Mengajar Guru, tahun 2002/2003	5
Tabel 3:	Nama Lembaga Sampel Penelitian	46
Tabel 4:	Kisi-kisi instrumen Dokumen Pelaksanaan Tupoksi LPMP	47
Tabel 5:	Kisi-kisi Instrumen Dokumen Pelaksanaan Tupoksi PPPG	48
Tabel 6:	Rangkuman Jumlah Satuan Kegiatan Pelaksananaan Fungsi LPMP	54
Tabel 7:	Model-model Pembelajaran Hasil Rancangan LPMP	60
Tabel 8:	Jenis Kegiatan Fasilitasi Proses Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar	64
Tabel 9:	Jenis Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan	67
Tabel 10:	Jenis Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisasi Tenaga Pendidik melalui Lomba Guru	70
Tabel 11:	Jenis Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisasi Tenaga Pendidik melalui Kegiatan Lain	72
Tabel 12:	Jenis Kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisasi Tenaga Pendidik melalui Diklat Guru	72

Tabel 13:	Jenis Kegiatan Fasilitas Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	76
Tabel 14:	Pengelolaan Sistem Informasi Mutu Pendidikan	77
Tabel 15:	Penilaian Aspek Pengelolaan Sistem Informasi Mutu Pendidikan	78
Tabel 16:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan: Seminar	82
Tabel 17:	Penilaian Kinerja LPMP dalam Pelaksanaan Fungsi Utama	86
Tabel 18:	Penilaian Kinerja LPMP dalam Pelaksanaan Fungsi Tambahan.....	88
Tabel 19:	Perencanaan Program Pengembangan Penataran Guru	89
Tabel 20:	Jumlah Sasaran Penataran Tenaga Teknis	90
Tabel 21:	Jumlah Sasaran Penataran Tenaga Fungsional (guru)	91
Tabel 22:	Jenis dan Sasaran Kegiatan Diklat PPPG IPA	92
Tabel 23:	Jenis dan Sasaran Kegiatan Diklat PPPG IPS	92
Tabel 24:	Jenis dan Sasaran Kegiatan Diklat PPPG Bahasa	93
Tabel 25:	Jenis dan Sasaran Kegiatan Diklat PPPG Kesenian	94
Tabel 26:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan PPPG IPA Bandung ...	101
Tabel 27:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan PPPG IPS Malang	101
Tabel 28:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan PPPG Kesenian Yogyakarta	102
Tabel 29:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan PPPG Bahasa Jakarta	103
Tabel 30:	Penilaian Kinerja PPPG pada Pelaksanaan Fungsi Utama	107
Tabel 31:	Evaluasi Program Penataran Guru	108

Daftar Gambar

Gambar 1:	Hierarki Konsep Mutu (Sallis, 1993: 27)	25
Gambar 2:	Tahap-tahap Perencanaan dalam TQM	38
Gambar 3:	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Belajar	42
Gambar 4:	Distribusi Frekuensi Sasaran Kegiatan Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	56

Gambar 5:	Distribusi Frekuensi LPMP Pelaksana Kegiatan Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	57
Gambar 6	Distribusi Frekuensi Sasaran Perancangan Model Pembelajaran	58
Gambar 7	Distribusi Frekuensi LPMP Perancang Model Pembelajaran	59
Gambar 8:	Distribusi Frekuensi LPMP Fasilitator Proses Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar	62
Gambar 9:	Distribusi Frekuensi Sasaran Fasilitasi Proses Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar	63
Gambar 10:	Distribusi Frekuensi Sasaran Fasilitasi Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan	65
Gambar 11:	Distribusi Frekuensi LPMP Fasilitator Pengelolaan Sumber Daya Pendidikan	66
Gambar 12:	Distribusi Frekuensi LPMP Fasilitator Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik	68
Gambar 13:	Distribusi Frekuensi Sasaran Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Pendidik	69
Gambar 14:	Distribusi Frekuensi LPMP Fasilitator Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	73
Gambar 15:	Distribusi Frekuensi Sasaran Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan	74
Gambar 16:	Distribusi Sasaran Tenaga Kependidikan Penerima Program Fasilitasi Peningkatan Kompetensi	75
Gambar 17:	Pelaksanaan Fungsi Tambahan PPPG	80
Gambar 18:	Distribusi Frekuensi Cara Penyajian Penataran PPPG	97
Gambar 19:	Pengembangan Alat, Media dan Materi Pembelajaran	98